

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Post partum adalah suatu periode dalam minggu-minggu pertama setelah kelahiran. Lamanya “periode” ini tidak pasti, sebagian besar menganggapnya antara empat hingga enam minggu. Walaupun masa yang relatif tidak kompleks dibandingkan dengan kehamilan, nifas ditandai oleh banyaknya perubahan fisiologi. Beberapa dari perubahan tersebut mungkin hanya sedikit mengganggu ibu, komplikasi serius juga sering terjadi (Simanjuntak, 2020).

Diseluruh dunia terdapat sekitar 160 juta komplikasi persalinan setiap tahunnya. Terdapat sekitar 15 % yang menderita komplikasi berat, dimana sepertiganya adalah komplikasi yang mengancam ibu. Akibat dari komplikasi ini menyebabkan kematian lebih dari setengah juta ibu setiap tahunnya. Diperkirakan jumlahnya 90

% terjadi Asia dan Afrika Sub Sahara, 10 % di Negara berkembang lainnya, dan kurang dari 1 % di negaranegara maju. Beberapa negara, kematian ibu lebih tinggi dan beresiko dari 1 dalam 10 kehamilan, tetapi di negara maju resiko ini kurang dari 1 dalam 6.000 (Sari dkk., 2019). Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Pusdatin Jakarta, pada tahun 2011 jumlah ibu nifas di Indonesia sebanyak 4.975.636 jiwa (Pambudi & Supriyanti, 2017).

Diperkirakan dari setiap ibu saat persalinan terdapat penyebab kematian dan kesakitan ibu, seperti persalinan, atau nifas, 16-17 penderita komplikasi pada ibu dapat mempengaruhi kesehatan mereka, biasanya menetap. Penyebab utama kematian ibu sudah diuraikan sebelumnya di atas, yaitu perdarahan, infeksi, preeklamsia (hipertensi dalam kehamilan), persalinan macet, dan aborsi.

Penatalaksanaan dalam menurunkan intensitas nyeri dengan cara farmakologis atau memakai obat-obatan dan dapat pula dengan terapi non-farmakologis atau tanpa memakai obat-obatan dengan menggunakan teknik tertentu yang kemudian akan mengurangi intensitas nyeri itu sendiri. Sedangkan

pada terapi non farmakologis sudah sering digunakan terhadap penanganan nyeri yaitu terapi relaksasi yang memberikan efek relaks dan tenang pada penderita nyeri sehingga intensitas nyerinya berkurang (Cahyani dkk., 2022).

Dalam setiap nyeri teknik relaksasi nafas dalam paling sering digunakan. Teknik relaksasi nafas dalam dilakukan dengan mengajarkan dan menganjurkan klien mengatur nafas yang baik, menarik nafas dalam dan menghembuskan nafas sambil mengeluarkan perasaan nyeri yang dirasakan. Mekanisme terjadi saat pasien menarik nafas dalam - dalam adalah terjadi relaksasi pada otot skelet sehingga menyebabkan paru membesar, pasokan oksigen ke paru bertambah sehingga membuka pori-pori kohn di alveoli sehingga meningkatkan konsentrasi oksigen yang akan dibawa ke pusat nyeri (Megawahyuni dkk., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Asta Pramesti Rini (2018) tentang *The Effectiviness Of Deep Breathing Relaxation Technique And Guided Imagery To Decrease Pain Intensity On Postoperative Fracture Patients In Bougenvile Ward Of Dr Soegiri Hospital Lamongan* , menyatakan bahwa teknik relaksasi pernafasan merupakan salah satu bentuk asuhan keperawatan dimana perawat melatih klien bagaimana melakukan nafas dalam, nafas lambat (menahan inspirasi secara maksimal) dan bagaimana menghembuskan nafas secara perlahan. Selain mengurangi intensitas nyeri, teknik relaksasi nafas dalam dapat meningkatkan ventilasi paru dan meningkatkan oksigenasi darah (Appulembang & Abu, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengaplikasikan hasil riset tersebut dalam pengelolaan kasus yang dituangkan dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Dengan Diagnosa Nyeri Post Partum Menggunakan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Di Puskesmas Cineam”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menarik rumusan masalah dalam KaryaIlmiah Akhir Ners (KIAN) ini sebagai berikut : “Bagaimanakah Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam pada Ny.N dengan Nyeri Post Partum?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam pada Ny. N dengan Nyeri Post Partum

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi hasil pengkajian keperawatan pada Ny.N dengan Nyeri Postpartum
- b. Menegakkan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada Ny. N dengan Nyeri Postpartum.
- c. Menyusun rencana tindakan keperawatan keluarga pada Ny. N dengan Nyeri Postpartum.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan keluarga pada Ny. N dengan Nyeri Postpartum.
- e. Melaksanakan evaluasi hasil tindakan keperawatan keluarga pada Ny. N dengan Nyeri Postpartum.
- f. Dokumentasi hasil tindakan keperawatan pada Ny,N dengan Nyeri Postpartum

D. Ruang Lingkup

Pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien yang mengalami nyeri Post partum melalui penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam yang dilakukan pada tanggal 13-15 Juni 2024. Proses dalam pemberian asuhan keperawatan ini meliputi proses pengkajian pada hari pertama, dimana peneliti melakukan pengkajian secara langsung dengan metode *home visit*, diagnosa keperawatan ditegakkan berdasarkan anamnesis yang ditemui pada kasus di lapangan, pembuatan intervensi disesuaikan berdasarkan diagnosa yang diambil, implementasi dilakukan pada hari kedua, tiga, dan empat sekaligus dengan pemantauan catatan perkembangan klien, kemudian evaluasi dilakukan pada hari kelima. Penulis melakukan asuhan keperawatan dengan waktu 5 kali pertemuan sekaligus dengan pemantauan perkembangan klien, sehingga total waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu selama lima hari.

E. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Untuk Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih mendalam dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien stroke non-hemoragik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Klien

Klien dapat menerima asuhan keperawatan yang komprehensif teknik relaksasi nafas dalam selama penelitian berlangsung.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai data dasar untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat dengan agregat Keperawatan anak yang mengalami kejadian nyeri postpartum sesuai dengan wilayah binaan. Selain itu sebagai bahan informasi yang berguna bagi perpustakaan serta para pembaca untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan juga sebagai acuan pembelajaran khususnya di keperawatan keluarga sehingga dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi ide awal untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

F. Metode Penulisan

Metode penulisan Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif. Dalam metode deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus, dimana hanya mengelola 1 kasus pada pasien post partum dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Adapun metode pengambilan data ini penulis menggunakan beberapa cara antara lain, pengkajian bio-psiko-sosio spiritual melalui : wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan KIAN terdiri dari 5 BAB, dimana Bab 1 berisi latar belakang mengenai kejadian atau kasus yang diambil oleh penulis. Bab 2 berisi teori-teori yang menunjang untuk melakukan asuhan keperawatan pada k. Bab 3 berisi tinjauan kasus yang menjelaskan tentang asuhan keperawatan yang telah dilakukan. Bab 4 berisi analisis kasus dari berbagai teori yang telah diperoleh, analisis terhadap asuhan keperawatan yang telah diberikan dikaitkan dengan teori dapat pula dikaitkan dengan manajemen keperawatan. Bab 5 terdiri atas kesimpulan dan saran.